

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran pendidikan dalam menghasilkan warga negara yang berkualitas sangat dibutuhkan. Manusia berkualitas berarti manusia yang mampu berpikir kritis, logis, kreatif, dan berinisiatif dalam menanggapi berbagai isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan sains dan teknologi. Hal ini termuat dalam tujuan pendidikan nasional yaitu Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS, Nomor 20, Tahun 2003, Bab II, Pasal 3) menyatakan bahwa:

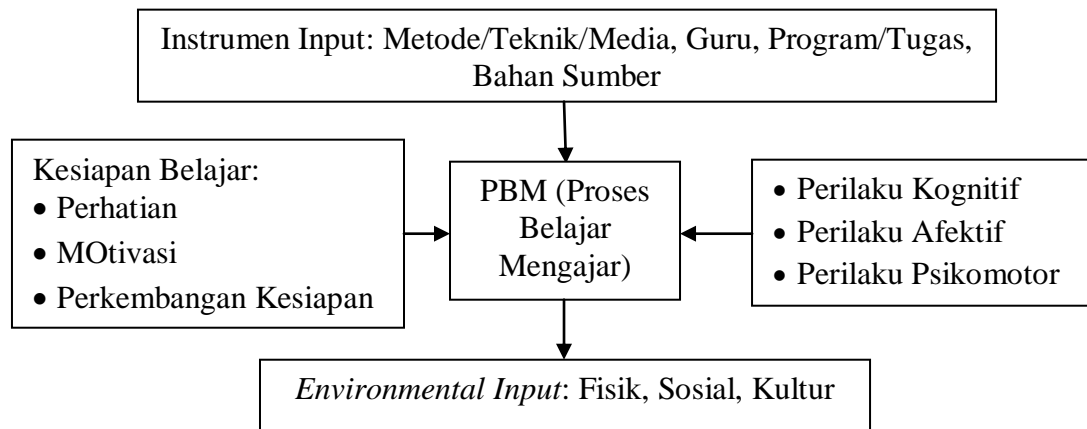
Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK sering disebut juga STM (Sekolah Teknik Menengah). Terdapat banyak sekali program keahlian di SMK salah satunya adalah Teknik Otomotif.

Mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) merupakan salah satu dari aplikasi teknologi dibidang otomotif dan juga mata pelajaran produktif yang harus dikuasai oleh seluruh peserta didik SMK Jurusan Teknik Otomotif. PDTO adalah mata pelajaran dasar yang mempelajari tentang nama, fungsi, dan cara kerja dari *power tools hand tools* dan alat ukur. Program produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kesiapan belajar yang terdapat pada diri individu

tersebut. Menurut Nasution (dalam skripsi Ibnu Mubarak, 2006 hlm 2), kondisi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar individu dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini:



Gambar 1.1. Bagan Kondisi yang Berpengaruh Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar

Bagan di atas menerangkan bahwa kesiapan belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, yang dapat diukur melalui tes. Bagan di atas juga menerangkan bahwa terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar yaitu, perhatian, motivasi, dan perkembangan kesiapan.

Nilai UAS (Ujian Akhir Semester) peserta didik SMK 8 Bandung kelas X TSM 1, TPBO, dan TKR 4 dalam Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X semester 2 Angkatan 2013 akan dipakai oleh penulis sebagai data awal dan titik tolak dalam penelitian ini, nilai tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1  
Nilai UAS Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif  
Kelas X Semester 2 di SMKN 8 Bandung tahun 2013

Nilai	Rentang Nilai	Jumlah peserta didik	Frekuensi Persentasi
A	9,00 – 10,00	0	0 %
B	7,51 – 8,99	69	77,53 %
C	6,00 – 7,50	7	7,87 %
D	< 5,99 (BL)	13	14,60 %
Jumlah		89	100 %

Sumber : Buku Absensi/Nilai Peserta didik Tahun Pelajaran 2013-2014

Tabel di atas memperlihatkan bahwa tidak ada satu pun peserta didik yang mendapatkan nilai A (0%), sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat indikasi kurangnya kesiapan belajar peserta didik dalam menghadapi dan melaksanakan proses belajar mengajar yang diikutinya, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Nasution (2011 hlm 179):

“Kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Tanpa kesiapan/kesediaan ini, proses belajar tidak akan terjadi”.

Selain prestasi belajar yang diperoleh peserta didik di atas, penulis melihat secara langsung pada saat melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) bahwa banyak peserta didik yang tidak membawa buku catatan/sumber dalam melakukan proses pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif, dan juga ada beberapa peserta didik yang tidak membawa perlengkapan alat tulis, lebih lengkapnya dapat dilihat pada identifikasi masalah di bawah. Walaupun hal tersebut tentunya tidak terjadi pada seluruh peserta didik yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang tertera di atas, penulis memutuskan untuk mengambil judul Skripsi yaitu **“Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (Kajian pada peserta didik kelas XI di SMK Negeri 8 Bandung)”**.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan pada saat mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif yang diikutinya.
2. Adanya peserta didik yang tidak memiliki buku sumber untuk mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif yang diikutinya.
3. Sebagian peserta didik tidak memiliki buku catatan untuk mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif yang diikutinya.
4. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas-tugas latihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

### C. Rumusan Masalah

Pokok-pokok pikiran di atas dapat dijadikan acuan untuk merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Seberapa besar hubungan antara kesiapan belajar peserta didik SMK kelas XI dengan prestasi belajar yang dicapai pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif?”**

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan belajar peserta didik SMK kelas XI dalam mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO)?
2. Bagaimana prestasi belajar yang dicapai peserta didik SMK kelas XI pada mata pelajaran PDTO?
3. Bagaimana hubungan antara kesiapan belajar peserta didik SMK kelas XI terhadap prestasi belajar yang dicapai dalam mata pelajaran PDTO?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang kesiapan belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 8 Bandung pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 8 Bandung pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 8 Bandung pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif.

### E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan. Diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan sumbangan pikiran terhadap sekolah, agar lebih memotivasi peserta didik dalam hal kesiapan belajar sebagai upaya membina peserta didik.
2. Sebagai masukan bagi instruktur/guru yang memberikan materi mata pelajaran tertentu agar lebih meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

3. Sebagai masukan bagi peserta didik, agar mempunyai kesiapan yang baik dalam mempelajari materi pelajaran tertentu, sehingga prestasi belajar yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berguna untuk memperjelas urutan penulisan yang terdapat pada skripsi ini, yang terdiri dari bab I sampai dengan bab 5. sistematika penulisan skripsi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Bab I yaitu tentang Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu tentang Landasan Teori dan Hipotesis, yang meliputi tinjauan belajar, tinjauan kesiapan belajar, prestasi belajar, hubungan antara kesiapan belajar dengan prsetasi belajar, tinjauan mata pelajaran pekerjaan dasat teknik otomotif, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III yaitu tentang Metodologi Penelitian, yang meliputi lokasi penelitian dan subjek penelitian, metode dan desain penelitian, variabel dan definisi operasional, paradigma penelitian, teknik pengumpulan data, proses pengembangan instrumen, pengujian persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab IV yaitu tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu tentang Kesimpulan dan Saran, yang meliputi kesimpulan dan saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan.